NAMA : RISKAYANTI.M
NIM : 90100118027
TUGAS : SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM

SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

Ada dua istilah yang selalu digunakan dalam ekonomi Islam, yaitu ekonomi islam dan ekonomi syariah. Dilihat dari perkembangnya, ekonomi islam lahir dan berkembangnya agama Islam di dunia ini. Pada fase Rasulullah masih berada di Mekkah, kegiatan ekonomi belum dilakukan karena beliau fokus pada dakwahnya dalam rangka menguatkan ketauhidan atau kepercayaan pada orang-orang Quraisy yang menyembah berhala. Kegiatan ekonomi Rasulullah shallallahu alai wassallam baru dilaksanakan saat beliau berada Madinah dengan menata pemerintahan dan menata perekonomian masyarakat Madinah.

Munculnya agama Islam dengan dijadikannya Muhammad shallahu alaihi wasallam sebagai Rasulullah merupakan fase baru dalam sejarah dan peradaban manusia. Pada saat di Makkah Rasulullah shallallahu alaihi Wasallam memikul tugas menguatkan pondasi akidah atau keyakinan kaum muslimin. Rasulullah di Makkah hanya sebagai pemuka agama. Sedangkan saat beliau hijrah ke Madinah, saat pertama kali tiba di madina keadaan kota tersebut masih kacau. Masyarakat Madinah tidak mempunyai pemimpin atau raja yang berdaulat. Yang ada hanyalah kepala suku yang menguasai daerahnya masing-masing. Suku-suku yang terkenal pada saat itu ialah suku Aus dan Khazraj. Pada saat itu kota Madinah belum ada hukum dan pemerintahan. Antar kelompok masih saling bertikai. Kelompok yang terkaya dan terkuat yaitu Yahudi, namun ekonominya masih sangat lemah dan bertopang pada bidang pertanian (Karim, 2002).

Datangnya Rasulullah shallahu alaihi wassallam di Madinah diterima dengan dengan baik dan antusias oleh masyarakat Madinah. Dalam waktu yang sangat singkat beliau menjadi pemimpin dari suatu komunitas yang kecil . Terdiri dari para pengikutnya, jumlahnya hari demi hari semakin meningkat. Hampir seluruh penduduk dari kota Madinah menerima Nabi Muhammad shallahu alaihi wasallam menjadi

pemimpin dari kota Madinah,. Di bawah kekuasaannya, Madinah berkembang cepat dan dalam waktu 10 tahun telah menjadi negara yang sangat besar dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain di seluruh jazirah Arab (Karim, 2002).

Awalnya rasulullah shallahu Alaihi Wasaallam mendirikan majelis syura, majelis tersebut terdiri dari pemimpin kaum yang sebagian dari mereka bertanggung jawab untuk mencatat wahyu. Pada tahun ke 6 H Rasulullah mengangkat sekretaris dengan bentuk sederhana telah dibangun. . Pada saat diperintahkan untuk berjihad, semua muslim yang mampu diwajibkan agar menjadi tentara. Mereka tidak mendapatkan gaji , tetapi mereka mendapatkan bagian dari rampasan perang (ghanimah) harta rampasan perang . Rampasan perang tersebut meliputi senjata, kuda, unta dan barang bergerak lain yang didapatkan dalam perang (Sudarsono, 2002).

Kondisi Ekonomi Umat Islam pada Masa al-Gazali ,beliau berada pada era kehidupan ekonomi syariah era feodal militer atau disebut dengan masa perbudakan. Era ini ditandai oleh dominasi kehidupan agraris yang telah dikendalikan oleh pihak penguasa yang selalu mengawasi kegiatan buruh. Pada saat itu pihak penguasa berusaha mencari tindakan mereka dengan cara birokratik ataupun meminta bantuan kepada para pemuka agama agar memberikan fatwa yang telah membenarkan tindakannya, serta dengan banyaknya kebudayaan dimana pemerintah membangun sarana pendidikan . Dengan berkembang keilmuan pada masa al-gazali yang dilatar belakangi oleh besarnya dukungan dari pemerintahnya, termasuk dukungan materi dalam jumlah yang cukup besar telah diketahui bahwa, pada masa kekuasaan Abbasiyah umat islam mencapai puncak kejayaannya serta kemajuan diberbagai bidang , dimana wilayah kekuasaan juga semakin luas. Dengan wilayah yang luas, pemerintah Islam di bawah kekuatan dinasti Abbasiyah juga menaruh perhatian yang baik pada masalah yang berhubungan dengan perekonomian masyarakat (Sirajuddin 2016).